

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA

Nurlailatus Safitri(1), Pinkan Deviana Khairunnisa(2), Muhammad Furqan(3),
Thahara Sumayya Zulkarnain(4), Salsabilah Siahaan(5)

Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurlailatussafitri@uinsu.ac.id (1), pinkandevianakhairunnisa@uinsu.ac.id (2),
muhammadfurqanmfneemp@gmail.com (3), tsumayyazulkarnain@gmail.com (4),
shalsabilasiahaan123@gmail.com (5)

ABSTRAK

Untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang baik siswa membutuhkan dukungan dan motivasi, dari orang-orang disekitarnya, terutama motivasi dari orang tua. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua dengan motivasi anak, khususnya pembelajaran biologi. Penelitian merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik dalam menganalisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diketahui variabel motivasi belajar biologi dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 13,69% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu sebesar 86,31%. Adapun nilai uji korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi yaitu $\rho = 0.37$. Dengan demikian, berdasarkan uji hipotesis z hitung $= 1,95 < z$ tabel $= 1,96$ dengan demikian H_0 diterima, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa SMA.

Kata Kunci : Motivasi, Tingkat Pendidikan, Biologi, Belajar

ABSTRACT

To support the implementation of a good learning process students need support and motivation, from the people around them, especially motivation from parents. The purpose of the study was to determine the relationship between the education level of parents and children's learning motivation, especially in learning biology. This research is a research that uses quantitative research. The technique used in analyzing quantitative data in this study is to use correlation analysis techniques. Based on the calculation of the correlation coefficient, it is known that the variable of motivation to learn biology is influenced by the education level of parents by 13.69% and the rest is influenced by other variables, which is 86.31%. The correlation test value between parents' education level and motivation to learn biology is $\rho = 0.37$. Thus, based on the hypothesis test z count $= 1.95 < z$ table $= 1.96$ thus H_0 is accepted, then there is no significant relationship between parents' education and high school students' motivation to learn biology.

Keywords : Motivation, Education Level, Biology, Learning

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses yang penting dari tahapan perkembangan kehidupan individu. Pendidikan adalah proses untuk mendewasakan seseorang atau sekelompok orang dengan mengubah sikap dan tingkah lakunya melalui tahapan pengajaran dan pelatihan (Siregar et al, 2021). Dengan demikian, pendidikan dapat meningkatkan mutu kehidupan seseorang. Pendidikan sudah di dapat seorang anak sejak ia masih kecil, melalui peran kedua orang tuanya dalam mendidiknya orang yang memiliki peran atau bertanggung jawab perkembangan kehidupan anaknya. Dalam pendidikan, keberhasilan anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan orang tua dalam mendidik serta memahami kepribadian sang anak (Chairinniza Graha, 2008). Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan rasa aman, membentuk intelektualitas dan memenuhi kebutuhan anaknya. Sehingga pendidikan akan dapat berjalan dengan baik. Selain itu orang tua juga berperan dalam membentuk kemauan anaknya dalam belajar, hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar pada diri anak. Inspirasi adalah sesuatu yang memilih dan melakukan suatu kegiatan atau tindakan (Mardianto, 2012). Adanya motivasi dalam diri seseorang akan membuatnya menjadi yakin, focus dan optimis terhadap apa yang dia kerjakan. Tingkat pendidikan menggambarkan sampai dimana taraf atau tamatan seseorang dalam menempuh pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Heriyunita (2016) bahwa jenjang pendidikan orang tua berhubungan hasil belajar anak, artinya semakin tinggi pendidikan orang tua akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar anak. Mata pelajaran biologi adalah subjek yang dipelajari oleh siswa SMA, khususnya yang mengambil jurusan IPA/MIA. Sebagaimana dalam Permendikbud No 59 Tahun 2014 Kurikulum 2013 mengemukakan bahwa mata pelajaran biologi mengembangkan sikap mental dan sosial serta siswa dengan informasi dan kemampuan yang berlaku secara biologis sebagai individu dan sebagai warga negara. Dengan mempelajari biologi siswa akan dapat memahami fungsi organ tubuhnya, bagaimana sistem organ tersebut dapat bekerja, sehingga manusia mampu menjalankan kehidupannya, serta memahami perannya dalam lingkungan hidup. Selain itu, untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang baik siswa membutuhkan dukungan dan motivasi, dari orang-orang disekitarnya, terutama motivasi dari orang tua. Karena hasil belajar yang baik didukung oleh keinginan anak dalam melakukan pembelajaran dengan baik, dan hal tersebut erat kaitannya dengan motivasi belajar anak.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana data dari hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dari hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa..

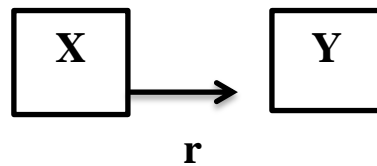
4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna dalam penelitan mengenai hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa.

II. METODE

Penelitian menggunakan jenis kuantitatif merupakan metode dimana data penelitiannya digambarkan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistic

tertentu (Sugiono, 2019). Adapun variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). deskripsi dari tiap variabel digambarkan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1

Keterangan:

1. Variabel bebas (X) : “Tingkat Pendidikan Orang Tua”.
2. Variabel terikat (Y) : “Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA”.
3. Tingkat korelasi atau hubungan (r) antara kedua variabel, : variabel bebas dan terikat.

Populasi merupakan subjek elemen yang hendak diteliti. Sedangkan sampel adalah suatu jumlah atau dari populasi dapat mewakili populasi yang diteliti (Sugiono, 2019). Adapun populasi yang digunakan murid SMA kelas XI dengan jurusan MIPA. Untuk teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple Random Sampling*. Teknik ini adalah teknik sampling sederhana dimana pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan teknik analisis dokumentasi dan instrumen penelitian. Teknik analisis dokumentasi yaitu dengan mendata atau mengumpulkan informasi tentang tingkat atau tamatan pendidikan orang tua dari siswa yang diteliti. Kemudian untuk mengumpulkan data mengenai motivasi siswa digunakan instrument berupa kuesioner tingkat motivasi siswa dalam belajar biologi. Analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif merupakan analisis data yang berwujud angka untyk menunjukkan gambaran mengenai suatu gejala atau peristiwa. Selain itu, juga digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi, yaitu teknik analisis statistic yang mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

III. HASIL

Berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan, maka didapat data ;

Tabel 1. Data Kuesioner Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA

No.	Nilai Kuesioner Motivasi Belajar Biologi SMA	fi
1.	52-60	4
2.	61-69	2
3.	70-78	8
4.	79-87	9
5.	88-96	3
6.	97-105	4

Data pada Tabel 1 dapat dideskripsikan seperti pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi adata Kuesioner Motivasi Belajar Biologi

N	$\sum fi.xi$	Mean	Sd	Max	Min
30	2379	79,1	13,28	105	57

Dari kedua tabel tersebut yaitu Tabel 1 dan Tabel 2 dapat kita ketahui bagaimana motivasi belajar biologi siswa. Pada Tabel 1 menjelaskan interval nilai kuesioner siswa, misalnya pada tabel dijelaskan ada empat orang siswa, yang memiliki nilai pada interval 52-60 dan ada empat orang yang memiliki nilai pada interval 97-105. Selanjutnya pada Tabel 2 didapat hasil perhitungan bahwa rata-rata nilai kuesioner motivasi belajar biologi dari 30 orang siswa yaitu 79,1; dengan standar deviasi sebesar 13,28; serta nilai maksimum 105 dan nilai minimum 57.

Berdasarkan uji normalitas data kuesioner motivasi belajar biologi siswa dengan uji *chi square*, didapat data sebagaimana pada;

Tabel 3. Uji Normalitas Data Kuesioner Motivasi Belajar Biologi

N	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}	Keterangan
30	15,0069	7,81	Tidak Normal

data pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa X²_{hitung} sebesar 15,0069 dan X²_{tabel} sebesar 7,81. Hal tersebut menunjukkan bahwa X²_{hitung} > X²_{tabel}, sehingga data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, digunakan korelasi rank/spearman. Adapun deskripsi data korelasi rank/spearman dapat dilihat pada :

Tabel 4. Uji Korelasi

N	∑ D ²
30	2825

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diatas diketahui variabel motivasi belajar biologi dipengaruhi oleh variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 13,69% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu sebesar 86,31%. Selanjutnya yaitu uji hipotesis dua arah dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$, dengan membandingkan nilai Z_{hitung} dengan Z_{tabel}. Dengan ketentuan H₀ ditolak jika Z_{hitung} > Z_{tabel}. Perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Keterangan:

Rho= Nilai korelasi rank/spearman

n= Banyaknya data

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka didapat nilai Z_{hitung}, yang kemudian dibandingkan dengan nilai Z_{tabel}. Adapun data yang didapat sebagaimana digambarkan pada.

Tabel 5. Nilai Z_{hitung} dan Z_{tabel}

Nilai Z _{hitung}	Nilai Z _{tabel}
1,95	1,96

Sehingga diketahui bahwa Z_{hitung} = 1,95 < Z_{tabel} = 1,96, dengan demikian H₀ didapat, tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa/i SMA. Berdasarkan hasil uji korelasi mengenai tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa didapat bahwa tidak hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa SMA, karena variabel

tingkat pendidikan orang tua hanya berpengaruh sebanyak 13,69% terhadap variabel motivasi belajar biologi siswa SMA. Oleh karena itu, peran orang tua penting membentuk motivasi anak, tidak hanya memberikan dukungan secara materil tetapi juga non materil. Dukungan non materil atau dalam bentuk perhatian yang orang tua berikan kepada anaknya dalam proses belajar, menjadi hal yang penting untuk mencapai keberhasilan belajar anak. Interaksi yang baik antara orang tua dan anaknya akan puya rasa percaya diri dalam hal belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar anak (Mulyaningsih, 2014). Motivasi suatu dorongan dapat bersumber luar dan dalam diri untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Andriani dan Rasto. 2019). Motivasi belajar pada diri siswa sangat penting karena berhubungan dengan hasil belajar siswa (Palitin, et al. 2019). Ada beberapa hal yang menjadi faktor yang menentukan motivasi pada diri seorang siswa yaitu, kemampuan siswa dalam belajar, kondisi siswa baik itu fisik dan mental saat menerima pembelajaran, kondisi lingkungan yang meliputi kondisi lingkungan keluarga, kondisi lingkungan masyarakat maupun kondisi sekolah yang menjadi tempat siswa menempuh pendidikan, unsur-surur dinamis pada diri siswa yang meliputi emosi siswa, gairah dalam belajar maupun situasi belajar siswa, dan bagaimana cara guru dalam mengajar siswa (Harbeng Masni, 2015). Motivasi pada diri siswa dapat berperan sebagai penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran, sebagai suatu yang memperjelas tujuan pembelajaran, sebagai penyeleksi kegiatan serta berperan melahirkan prestasi belajar siswa (Arianti, 2018). Motivasi belajar biologi merupakan hal yang penting untuk dibentuk dan dimiliki siswa dalam mempelajari biologi karena merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai manusia sebagai makhluk biologi atau makhluk hidup, bagaimana sistem organ dalam tubuh manusia bekerja, bagaimana reproduksi pada manusia, bagaimana makanan yang dimakan manusia dapat mempengaruhi metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pengetahuan dasar yang diajarkan pada biologi SMA dapat sangat berguna bagi kehidupan siswa. Untuk membentuk motivasi anak dibutuhkan pola asuh orang tua yang baik serta dukungan teman sebaya akan yang akan mempengaruhi motivasi belajar biologi anak (Afiif dan Al-Fatih, 2016). Dengan demikian pendidikan orang tua bukan satu satunya faktor yang menentukan motivasi pada diri peserta didik, namun peran orang tua juga sangat berpengaruh terbentuknya motivasi belajar biologi pada siswa.

IV. KESIMPULAN

Pemaparan perhitungan koefisien korelasi diketahui variabel motivasi belajar biologi dipengaruhi variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 13,69% dan sisanya dipengaruhi variabel yaitu sebesar 86,31%. Adapun nilai uji korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi yaitu $\rho = 0.37$. Dengan demikian, berdasarkan uji hipotesis z hitung $= 1,95 < z$ tabel $= 1,96$ dengan demikian H_0 diterima, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan motivasi belajar biologi siswa SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiif dan Al-Fatih. 2016. Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1 (2), 62-69. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v1i2.1636>
- Ananda dan Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV Widaya Puapita.
- Andriani, Rike dan Rasto. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

- Anggreiny, et al. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowolo Kota Bitung. *Jurnal Civic Education*, 3 (1), 45-57. [10.36412/ce.v3i1.907](https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.907)
- Arianti.2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12 (2), 117-134. [10.30863/didaktika.v12i2.181](https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181)
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5 (2), 93- 196. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>
- Graha, Chairinniza. 2008. Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua. Jakarta: Gramedia.
- Heriyunita. 2016. Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih MIN 7 Jagabaya II Bandar Lampung. Lampung: FTK IAIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/701/>
- Mardianto. 2012. Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Masni, Harbeng. 2015. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar. *Dikdaya*, 05 (01), 34-45. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Mulyaningsih. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (4), 441- 451. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/156>
- Palitin, et al. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6 (2), 101- 109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801> Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Kurikulum 2013.
- Pramaswari, Eva. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2 (2), 77-82. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p77-82>
- Rahayu. 2011. Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18 (1), 72-80. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/2759>
- Siregar, Sari Rosmita et al. 2021. Dasar-dasar Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Saptono. 2016. Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Regula Fidei*, 1 (1), 189- 212. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- Widodo, Ario. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [114-Article Text-647-3-10-20220408 \(3\)](https://doi.org/10.24067/114-Article-Text-647-3-10-20220408)
- Yani, Zulhandri Mesri et al. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)STKIP PGRI SUMBAR*.
- Yulistiawati.2019. Pentingnya Motivasi Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Biologi. *Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI*, ojs.unm.ac.id, 488- 491. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10604/6219>.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 Juli 2022	04 Juli 2022	06 Juli 2022	Ya